

**HUKUM TARIK-MENARIK
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Don Bosco Laskar Betelgusa

NIM. 1712748021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**HUKUM TARIK-MENARIK
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**Don Bosco Laskar Betelgusa
NIM. 1712748021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2023


Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

Hukum Tarik-Menarik sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis diajukan oleh Don Bosco Laskar Betelgusa, NIM 1712748021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Prof. Drs. Martinus Dwi Marianto, MFA, Ph. D
NIP. 195610191983031003/NIDN. 0019105606


Pembimbing II/Anggota


Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn.
NIP. 19860615201212002/NIDN. 0415068602

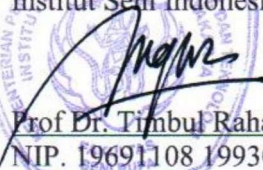
Cognate/Anggota


Warsono, S. Sn., M. A.
NIP. 197605092003121001/NIDN. 0009057603

Ketua Jurusan/ Seni Murni/Ketua


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP. 197601042009121001/NIDN. 0004017605


Dekan Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Jangan pernah mencoba menyelesaikan masalah dalam waktu yang bersamaan,
tetapi yakinlah satu persatu pasti selesai”*



SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Don Bosco Laskar Betelgusa
NIM : 1712748021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Judul Penciptaan : **Hukum Tarik-Menarik sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Laporan penciptaan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan apapun maupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 12 Juni 2021


Don Bosco Laskar Betelgusa



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni dengan judul **Hukum Tarik-Menarik sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis**. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam Penulisan laporan dan hasil karya Tugas Akhir masih terdapat beberapa kekurangan, namun penulis berusaha memberikan yang terbaik. Atas selesainya laporan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., Ph. D., selaku dosen pembimbing I, yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
2. Satrio Hari Wicaksono, M. Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
3. Warsono, S. Sn., M.A., selaku *Cognate* yang telah sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
4. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Rektor dan Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Deni Junaedi S. Sn., M.A., selaku dosen wali atas segala sarannya.
7. Orang Tua Tercinta Bapak Andreas Supargiono (aka) Didet Njedit, Ibu Maria Yosephin Supardilah dan Kakak Agatha Alang Bahana.
8. Seluruh teman yang membantu memberikan semangat dan dukungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR KARYA.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRAK</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan.....	8
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	19

A. Bahan.....19

B. Alat.....22

C. Teknik.....26

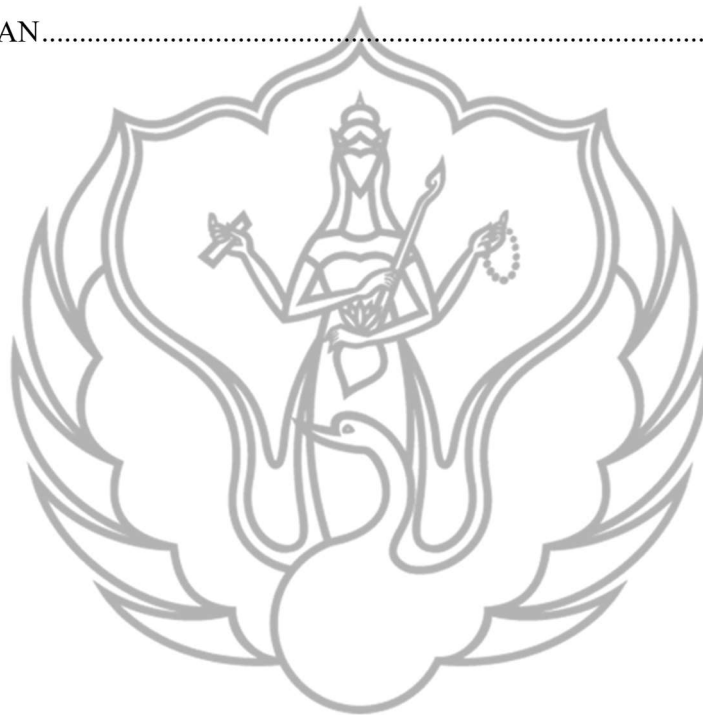
D. Tahap Pembentukan27

BAB IV DESKRIPSI KARYA.....34

BAB V PENUTUP.....54

DAFTAR PUSTAKA.....56

LAMPIRAN.....58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Karya Suanjaya Kencut, tahun 2022.....	15
Gambar 2.2. Karya Mark Jefferey R, tahun 2022.....	16
Gambar 2.3. Karya Giorgiko, tahun 2022.....	17
Gambar 2.4. Karya James Jean, tahun 2023.....	18
Gambar 3.1. Kanvas.....	19
Gambar 3.2. Cat Akrilik.....	20
Gambar 3.3. <i>Spray Paint</i>	20
Gambar 3.4. Botol Jarum.....	21
Gambar 3.5. <i>Varnish</i>	21
Gambar 3.6. Kuas.....	22
Gambar 3.7. Lampu.....	23
Gambar 3.8. Papan Palet.....	23
Gambar 3.9. Air pencuci kuas.....	24
Gambar 3.10. <i>Spray air</i>	24
Gambar 3.11. Kain Lap.....	25
Gambar 3.12. <i>Masking tape</i>	25
Gambar 3.13. Refrensi Gunung Merbabu.....	27
Gambar 3.14. Refrensi draperi kain.....	28
Gambar 3.15. Refrensi Sound the sheep.....	28
Gambar 3.16. Sketsa pada kertas.....	29
Gambar 3.17. Kanvas dan spanram.....	30
Gambar 3.18. Proses pengaitan kanvas dan spanram.....	30
Gambar 3.19. Pemindahan sketsa ke dasaran kanvas.....	31

Gambar 3.20. Pewarnaan <i>background</i>	31
Gambar 3.21. Pengisian warna pada ruang.....	32
Gambar 3.22. Hasil pewarnaan dasar.....	32
Gambar 3.23. Karya yang sudah di <i>finishing</i>	33



DAFTAR GAMBAR KARYA

Gambar 4.1 Penerimaan Kembali Sisi 80 cm (3 panel), akrilik di atas kanvas, 2023.	35
Gambar 4.2 Happiness diameter 80 cm, akrilik di atas kanvas, 2023.	36
Gambar 4.3 Artist 65 x 85 cm, akrilik di atas kanvas, 2023.	37
Gambar 4.4 Football 60 x 50 cm (2 panel), akrilik di atas kanvas, 2023.	39
Gambar 4.5 Healing diameter 80 cm, akrilik di atas kanvas, 2023.	40
Gambar 4.6 Family time 60 x 80 cm, akrilik di atas kanvas, 2023.	41
Gambar 4.7 Motorcycle 60 x 80 cm, akrilik di atas kanvas, 2023.	42
Gambar 4.8 Pahlawan Lingkungan 60 x 80 cm, akrilik, spray di atas kanvas, 2023.	44
Gambar 4.9 Home #1 60 x 80 cm, akrilik di atas kanvas, 2022.	46
Gambar 4.10 Home #2 60 x 80 cm, akrilik di atas kanvas, 2022.	47
Gambar 4.11 Masih adakah tempat? 100 x 80 cm, akrilik, spray di atas kanvas, 2022.	48
Gambar 4.12 The Power of LOVE #1 100 x 100 cm, akrilik di atas kanvas, 2022.	49
Gambar 4.13 The Power of LOVE #2 100 x 100 cm, akrilik di atas kanvas, 2022.	50
Gambar 4.14 The Owner 80 x 60 cm, akrilik di atas kanvas, 2022.	51
Gambar 4.15 Garden Nurse 80 x 60 cm, akrilik di atas kanvas, 2022.	52

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Data diri mahasiswa	58
B.	Riwayat Pameran.....	59
C.	Poster Pameran	63
D.	Display Karya.....	64
E.	Situasi Pameran	65
F.	Katalog	66



ABSTRAK

Hukum Tarik-menarik merupakan proses berpikir dan kesadaran spiritual yang dirasakan dan sudah melekat dalam diri dan pikiran penulis. Sesuatu yang baik selalu penulis sadari dan mengharapkan apa yang selalu dipikirkan. Sementara itu hukum ini tak jarang memberikan hasil yang nyata sesuai yang dirasakan. Keyakinan, berdo'a, dan berusaha adalah kunci yang digunakan untuk mempraktekkan hukum tarik-menarik ini. Seluruh karya yang diciptakan melalui media seni lukis menggunakan cat akrilik di atas kanvas dengan gaya pop surealis bertujuan untuk mengekspresikan perasaan yang dialami dengan harapan, keyakinan dan mengembangkan objek-objek yang mudah dijumpai untuk dijadikan sebagai karya lukis yang memiliki karakter dan gaya sebagai ciri khas yang dimiliki penulis.

Kata kunci: Hukum Tarik-Menarik, Pop surealis, Seni lukis



ABSTRAK

The Law of Attraction is a thought process and spiritual awareness that is felt and is already embedded in the author's self and mind. Something good is always the author realizes and expects what he always thinks about. Meanwhile, this law often gives real results according to what is felt. Belief, prayer, and effort are the keys used to practice this law of attraction. All works created through the medium of painting using acrylic paint on canvas in a surrealist pop style aim to express feelings experienced with hope, belief and develop objects that are easy to find to be used as paintings that have character and style as the author's characteristics.

Keywords: *Law of Attraction, Pop Surrealism, Painting*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh orang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan adalah apa saja yang dilakukan semata-mata karena kehendak akan kemewahan, kenikmatan ataupun karena dorongan kebutuhan spiritualitas (*Everyman Encyclopedia*). Mikke Susanto dalam *Diksi Rupa edisi ketiga* (2018:364).

Apa yang disebut ‘seni’ memang merupakan suatu wujud yang teindra. Karya seni merupakan sebuah benda atau artefak yang dapat dilihat, didengar, atau dilihat dan sekaligus didengar (visual, audio, dan audio-visual), seperti lukisan, music, dan teater. Tetapi yang disebut seni itu berada di luar benda seni sebab seni itu berupa nilai. Apa yang disebut indah, baik, adil, sederhana, dan bahagia itu adalah nilai. Apa yang oleh seseorang disebut indah dapat tidak indah bagi orang lain. (Filsafat seni sumardjo 2000:45)

Berangkat dari pengalaman pribadi, dimana setiap perjuangan serta kerja keras penulis dalam menghadapi segala urusan dan rintangan hidup memunculkan pemikiran-pemikiran positif maupun negatif. Pengalaman yang pernah penulis lalui ketika mempunyai keinginan kuat untuk dapat membeli sepeda motor yang diinginkan, ketika berada di jalan raya penulis selalu melihat sepeda motor yang dipikirkannya. Setelah sekian waktu selalu terpikirkan oleh keinginan itu, momen pun hadir dalam diri penulis dengan memiliki sepeda motor yang selama ini dipikirkan. Eratnya penulis dengan kegiatan spiritual memberikan jalan untuk selalu berusaha akan suatu hal yang dicita-citakan. Melalui pengalaman penulis, sebuah hukum Tarik-menarik selalu membantu dalam setiap hal yang penulis harapkan. Hukum ini sangat erat kaitannya dengan sebuah kegiatan spiritualitas yang penulis yakini sebagai bekal hidup dan makanan rohani.

Sementara itu, hukum Tarik-menarik tidak hanya dirasakan oleh penulis saja melainkan orang lain yang berada disekitarnya. Sebagai seorang seniman yang sangat erat dengan kegiatan spiritualitas, penulis selalu sadar akan apa yang dipikirkan lalu dirasakan. Semua hal yang penulis lakukan adalah proses untuk menciptakan sesuatu yang diharapkan. Dalam hal ini, semua yang diajak berinteraksi seperti keluarga, saudara, teman, bahkan orang lain yang tidak dikenal

selalu merasakan apa yang penulis harapkan dimana semua itu tentunya sesuatu hal yang baik dan memberikan kebahagiaan untuk orang lain.

Keluarga adalah tempat dimana penulis dapat berkembang melalui bekal rohani yang diberikan, sejak dini selalu diajarkan sesuatu yang baik dan berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Saat itu pula kesadaran akan semua hal yang penulis lakukan selalu dengan rasa penuh keyakinan untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan. Hukum Tarik-menarik mulai dipelajari dan selalu dipraktikkan dalam kehidupan penulis dari usia remaja hingga saat ini, dan akan selalu dipraktikkan untuk kedepan tentunya dengan sesuatu yang baik dan membuahkan hasil yang baik.

Dalam kegiatan sosial, pendidikan, hobi, dan pekerjaan, hukum tarik-menarik dengan sesuatu yang baik selalu penulis sadari dan mengharapakan apa yang selalu dipikirkan. Sementara itu hukum ini tak jarang memberikan hasil yang nyata sesuai yang penulis pikirkan. Keyakinan, berdo'a, dan berusaha adalah kunci yang digunakan untuk mempraktikkan hukum tarik-menarik ini, selain itu rasa syukur kepada yang maha kuasa tidak kalah pentingnya dalam usaha kita mewujudkan pikiran baik yang penulis harapkan.

Menurut Byrne pertama adalah meminta. Berilah tugas kepada semesta. Biarkan semesta mengetahui apa yang anda inginkan. Semesta selalu merespon pikiran-pikiran anda. (Dalam buku *The Secret*. Nicols, 2007:53)

Hukum tarik menarik, prakteknya, dan kesadaran spiritual tentunya sudah memengaruhi dalam diri dan pikiran penulis. Melalui pengalaman ini terciptalah ide untuk mewujudkan karya seni lukis dengan judul "Hukum Tarik-menarik Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis". Sebagai mahasiswa semester akhir, tentunya pembahasan tentang hukum tarik-menarik ini dapat menyelesaikan tugas akhir dengan penciptaan karya seni lukis.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memvisualisasikan seperti apa hukum tarik-menarik dan prakteknya dalam kehidupan. Untuk mewujudkan hal tersebut, berikut beberapa rumusan masalah

sebagai fokus perhatian dan pemetaan hal-hal yang ingin diangkat dalam karya seni lukis:

1. Bagaimana praktik hukum Tarik-menarik dapat menarik perhatian penulis?
2. Bagaimana penulis memvisualisasikan hal-hal unik terkait hukum tarik-menarik?
3. Dengan cara apa penulis menyusun objek hukum tarik-menarik untuk karya visual?

C. Tujuan dan Manfaat

Proses kreatif yang dilalui dalam Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini memiliki tujuan untuk mengekspresikan perasaan penulis yang tidak dapat diutarakan melalui media lain. Elemen seni rupa dikomposisikan sebaik mungkin agar dapat mewakili ide utama yang dipilih. Berlandaskan pendalaman masalah kehidupan, pemahaman, hingga akhirnya penciptaan sebuah karya seni lukis. Penulis juga ingin mencapai sebuah tujuan dan manfaat tertentu agar nantinya dapat berguna bagi banyak orang melalui karya tulis dan karya lukis ini.

1. Tujuan

- a. Menjelaskan hukum Tarik-menarik.
- b. Hubungan hukum Tarik-menarik dengan seni.
- c. Bagaimana merepresentasikan hukum Tarik-menarik menjadi (melalui) karya seni.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis
Memberikan pemahaman lebih dalam sistematika pembuatan karya tulis, dan juga memberikan pemahaman tentang ide yang diangkat.

b. Bagi publik

Memberikan pemahaman tentang apa pentingnya do'a, harapan dan syukur agar dapat lebih memperhatikan pola kehidupan untuk menjadi lebih baik sesuai yang diinginkan.

c. Memberikan pengalaman menarik atau unik bagi penulis dan orang lain.

D. Makna Judul

Judul merupakan susunan kata yang sangat penting untuk pembuatan karya dan di tulis dengan singkat supaya pembaca dapat mengetahui

1. **Hukum:** dikutip dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang dikembangkan oleh Ebita Setiawan versi 2.8 eraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa atau pemerintah. Dalam konteks hukum tarik menarik, hukum sendiri adalah sesuatu yang pasti dan akan terjadi jika melakukan apa yang diperintahkan dalam praktek Tarik-menarik. Menurut Leon Dugult ahli hukum asal Perancis. Hukum adalah tingkah laku para anggota masyarakat yang harus dipatuhi sebagai jaminan kepentingan bersama. Ada dua jenis hukum menurut bentuknya, yaitu hukum tertulis dan tidak tertulis. Hukum tertulis adalah hukum yang terdapat dalam berbagai peraturan perundangan, seperti UUD 1945. Sementara hukum tidak tertulis merupakan hukum yang masih hidup dalam keyakinan masyarakat, tetapi tidak tertulis. Contohnya, adat istiadat dan kebiasaan ketatanegaraan.
2. **Tarik-menarik:** menurut Bob Doyle dalam *The Secret* (Byrne, 2007:8) pada dasarnya hukum Tarik-menarik mengatakan bahwa kemiripan akan menarik kemiripan. Tetapi sebenarnya kita berbicara di tingkat pikiran.
3. **Seni Lukis:** Menurut Mikke Susanto dalam *Diksi Rupa* (2002:71), seni lukis merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna

mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.

Dari arti dan pengertian kata judul sehingga dapat disimpulkan bahwa seni lukis adalah perwujudan dari spiritualitas yang dialami oleh penulis dan dituangkan ke dalam bentuk dua dimensi yang didasari oleh elemen-elemen seni rupa.

